

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan *Adverse Childhood Experiences* (ACEs) dengan ide bunuh diri pada remaja di SMKN 4 Padang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hampir seluruh remaja terpapar *Adverse Childhood Experiences* (ACEs) di SMKN 4 Padang. Penelantaran sebagai domain ACEs yang banyak terpapar pada remaja.
2. Lebih dari setengah remaja memiliki ide bunuh diri risiko rendah, sedangkan sebagian kecil remaja memiliki ide bunuh diri risiko tinggi.
3. Terdapat hubungan bermakna antara *Adverse Childhood Experiences* (ACEs) dengan ide bunuh diri pada remaja di SMKN 4 Padang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian terdapat beberapa hal yang dapat disarankan demi keperluan pengembangan hasil penelitian tentang hubungan *Adverse Childhood Experiences* (ACEs) dengan ide bunuh diri pada remaja, yaitu :

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan data awal maupun acuan bagi sekolah mengenai ACEs terhadap ide bunuh diri, untuk dapat

digunakan dalam menegakkan dan menjalankan intervensi yang lebih tepat, seperti edukasi berkala terkait penyebab ACEs, membentuk program mentoring untuk menggali minat dan bakat siswa, pendekatan program bimbingan konseling sekolah, pendekatan kolaboratif antara sekolah dengan orang tua dalam pemantauan kesehatan mental anak, serta diharapkan untuk melakukan sosialisasi mengenai kesehatan mental remaja.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan diharapkan meningkatkan layanan konseling yang responsif terhadap pengalaman traumatis pada remaja, meningkatkan promosi kesehatan melalui kegiatan sosialisasi kesehatan mental dan membangun program skrining kesehatan mental secara berkala pada remaja, terutama untuk mendeteksi ACEs dan tanda-tanda ide bunuh diri sejak awal pada remaja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan data awal maupun acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai *Adverse Childhood Experiences* maupun ide bunuh diri dengan jangkauan yang lebih luas, seperti menambah variabel maupun melakukan analisis berbasis orang tua dengan menguji intervensi yang melibatkan orang tua.